

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi, rekomendasi dan dalil-dalil penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV.

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan di lapangan tampak bahwa pengembangan model pembelajaran karakter berbasis android di lokasi penelitian dilihat dari perencanaan, pengembangan dan evaluasi secara keseluruhan memiliki implikasi dalam menumbuhkan toleransi siswa. Penelitian berangkat dari adanya studi pendahuluan berupa potensi dan masalah yang ada. Masalah yang dilihat dari penelitian ini salah satunya adalah media dalam pembelajaran karakter yang digunakan untuk meningkatkan karakter siswa termasuk instrumen penilaian yang digunakan masih secara manual sehingga membutuhkan waktu cukup lama dan sulit untuk merekapnya. Media yang masih bersifat manual membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memprosesnya sehingga akan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran karakter toleransi siswa. Hal ini yang menjadi pendorong bagi peneliti untuk mengembangkan pembelajaran karakter berbasis android di era digital saat ini. Pembelajaran karakter berbasis android merupakan sebuah aplikasi yang berbentuk media *online* yang dapat diakses dengan *smartphone* dalam bentuk *text* dan video sehingga lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Pengembangan pembelajaran karakter berbasis android diproyeksikan dalam satu kesatuan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Keseluruhan kegiatan dikemas dalam sebuah aplikasi android yang diberi nama MyKarakter. Melalui pembelajaran karakter menggunakan aplikasi MyKarakter

siswa diajak untuk menentukan tujuan pembelajaran, membaca materi pembelajaran tentang toleransi, melihat pesan harian dan membiasakannya, melakukan diskusi dilema moral, menjawab pertanyaan dilema moral, dan melakukan refleksi pembelajaran. Prosedur pembelajaran karakter tersebut dijadikan acuan dalam menumbuhkan toleransi siswa melalui pemecahan berbagai permasalahan yang sering terjadi di masyarakat yang dikemas dalam menu dilema moral.

Pada akhirnya, pengembangan pembelajaran karakter berbasis android di sekolah lokasi penelitian diimplementasikan untuk tujuan menumbuhkan toleransi siswa menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dalam proses perencanaan, proses, dan evaluasi. Berdasarkan temuan empiris melalui uji *system usability scale* di lokasi penelitian menunjukkan bahwa aplikasi MyKarakter memiliki efektivitas dan efisiensi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini bermakna bahwa aplikasi MyKarakter memiliki kebergunaan yang sangat baik (*excellent*) bagi pengguna. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran karakter berbasis android yang begitu dekat dengan siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi melalui pembiasaan-pembiasaan baik serta pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan kesimpulan umum yang telah diajukan, maka secara khusus kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada sekolah yang dijadikan lokasi penelitian masih menunjukkan situasi belum memiliki *blueprint* pendidikan karakter yang jelas dan media pendidikan karakter dominan manual. Dalam kondisi seperti itu, satuan pendidikan akan kesulitan untuk menyusun langkah yang terukur dalam implementasi pendidikan karakter. Konsekuensi lain sekolah akan kesulitan melakukan evaluasi program. Sebaliknya dengan adanya *blueprint* pendidikan karakter membantu semua pemangku kepentingan pendidikan untuk menyusun langkah yang terukur dalam mencapai tujuan. Selanjutnya, dengan *blueprint* dapat memudahkan evaluasi program untuk mengetahui seberapa besar keberhasilannya dan bagaimana peluang dan tantangannya pada masa depan. Pada aspek yang lain, yakni sekolah yang masih menggunakan media pendidikan karakter secara manual akan

ditinggal oleh pelanggannya. Siswa yang hidup di era digital akan merespons positif terhadap penggunaan media digital disamping akan dapat memperluas jangkauan sasaran, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Berdasarkan dua keadaan sebagaimana dikemukakan tadi, maka sekolah perlu mengembangkan media digital untuk pendidikan karakter, salah satu modeelnya adalah yang berbasis android yang *userfriendly*.

2. Pendidikan karakter berbasis Android merupakan model ideal karena kemampuannya dalam memproses data dan informasi untuk membuat keputusan dan tindak lanjut program secara lebih cepat dan akurasinya yang lebih tinggi. Dalam prinsip pelayanan yang berkeadilan, pendidikan karakter berbasis Android dapat memberikan porsi pelayanan, perhatian, dan tindakan yang sama kepada setiap siswa, tidak diskriminatif dan bias gender.
3. Model pendidikan karakter berbasis android efektif jika ditunjang oleh guru yang memiliki wawasan dan kemampuan dalam teknologi, siswa mampu beradaptasi dengan *platform* digital dan fasilitas pendukung pembelajaran digital yang memadai. Sebaliknya pendidikan karakter berbasis Android tidak akan efektif jika guru gagap teknologi dan siswa terkendala kepemilikan gadget dan akses internet.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memiliki implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran karakter berbasis Android dipengaruhi oleh teori belajar siberetik. Menurut Teori ini, belajar adalah pengolahan informasi. Teori ini memiliki kesamaan dengan teori kognitif yang mementingkan proses. Proses memang penting dalam teori siberetik. Namun, yang lebih penting adalah sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses. Cara belajar

secara sibernetik terjadi jika peserta diklat mengolah informasi, memonitornya, dan menyusun strategi berkenaan dengan informasi tersebut. Hal yang terpenting dalam teori ini adalah “Sistem Informasi” yang akan menentukan terjadinya proses belajar. Menurut teori ini, tidak ada satupun cara belajar yang ideal untuk segala situasi. Sebuah informasi mungkin akan dipelajari oleh seorang peserta didik dengan satu macam proses belajar, namun informasi yang sama mungkin akan dipelajari peserta diklat yang lain melalui proses belajar berbeda.

Kedua, penerapan pembelajaran karakter berbasis android ini memperkaya teori perkembangan belajar dari Piaget yang mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Sejak berusia sekitar 10 tahun ke atas, anak-anak menunjukkan moralitas otonom yang tahap kedua perkembangan moral Piaget. Mereka menjadi sadar bahwa aturan dan hukum diciptakan oleh orang-orang dan dalam menilai suatu tindakan mereka mempertimbangkan niat aktor serta konsekuensinya.

Ketiga, secara nyata pembelajaran karakter berbasis android diwujudkan melalui beberapa pendekatan pembelajaran karakter, yaitu pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), (2) pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*), (3) pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*).

Keempat, aspek karakter toleransi yang dikembangkan oleh Forst yaitu karakteristik dominatif, karakteristik pragmatis, *mutual respect*, dan karakteristik rekognitif memiliki keterkaitan antar masing-masing aspek sehingga tidak dapat melakukan justifikasi pada seseorang hanya berdasarkan salah satu aspek.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, implikasi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Pertama, MyKarakter ini merupakan program aplikasi pendidikan karakter untuk menumbuhkan toleransi siswa yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dan penilaian yang langsung dapat dilihat dan ditindaklanjuti hasilnya.

Kedua, jenis *file* program MyKarakter ini berbentuk APK sehingga dapat digunakan di *Android* atau bisa juga diakses menggunakan perangkat lain seperti Leptop, PC, IOS, dan sebagainya. Untuk mengunduh program aplikasi MyKarakter dalam bentuk APK bisa diakses di <https://bit.ly/MyKarakter>.

Ketiga, pengembangan program aplikasi ini berbasiskan *web service*, yaitu data tersimpan di server *online* sehingga data dapat langsung *ter-update* ketika orang tua/siswa mengentri data akhlak dan ibadah. Selanjutnya, data dapat langsung diakses oleh guru/orang tua dari mana pun dan kapan pun.

Keempat, *Output* dari program aplikasi ini berbentuk data rekap dari isian siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaporan dan ditindaklanjuti.

Kelima, Aplikasi ini hanya membutuhkan *space* kecil. Ketika mengunduh *installer* juga membutuhkan data yang kecil hanya sekitar 1,2 MB. Jadi, tidak perlu takut kehabisan *space* untuk program aplikasi karena data penilaian tidak disimpan di *smartphone*, tetapi di server pusat.

Keenam, Aplikasi ini tidak harus diinstal di Andoid versi terbaru, bahkan di versi 7 juga dapat berjalan lancar. Untuk versi di bawah 7, aplikasi ini belum dilakukan uji coba, tetapi kemungkinan besar masih tetap bisa berjalan. Untuk Android dengan versi lebih baru, aplikasi akan tetap berjalan dengan lancar.

Ketujuh, proses pembelajaran karakter berbasis android ini memberikan pengalaman kepada siswa untuk belajar berpikir kritis dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi abad 21 yang harus dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu dengan membiasakan siswa berpikir kritis, siswa mampu memiliki alternatif-alternatif jawaban dari berbagai persoalan yang akan dihadapi oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih ditemukan keterbatasan, kelemahan, dan peluang pengembangan penelitian ini, yaitu (1) penelitian dilakukan secara terbatas, (2) aplikasi pembelajaran masih lemah dalam aspek materi yang disampaikan, (3) media yang ditampilkan dalam aplikasi masih sedikit, (4)

instrumen evaluasi pembelajaran karakter masih terbatas, dan (5) aplikasi belum maksimal dalam kontrol pembiasaan karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan dalam implementasi, pengembangan, dan atau evaluasi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

1. Perlu adanya pengujian yang dilakukan secara lebih luas dan variatif.
2. Perlu adanya pengembangan materi dalam aplikasi MyKarakter.
3. Media di dalam aplikasi bisa dilengkapi berupa audio, visual, dan audio-visual sehingga pembelajaran lebih menarik.
4. Instrumen evaluasi bisa dikembangkan lagi dengan variabel lainnya yang lebih tepat berdasarkan situasi dan kondisi penelitian.
5. Membuat aplikasi pembelajaran yang benar-benar mampu mengontrol perilaku siswa sehingga karakter yang ingin ditumbuhkan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

5.3.2 Guru atau Pendidik

1. Guru harus adaptif terhadap perubahan situasi dan kondisi sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam pembelajaran karakter.
2. Implementasi pembelajaran karakter bisa dilakukan dengan berbagai inovasi, salah satunya dengan menggunakan aplikasi android.
3. Guru dapat melakukan kolaborasi dengan berbagai stakeholder dalam implementasi pembelajaran karakter.

5.3.3 Siswa

1. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai toleransi siswa di era digital ini yang meliputi karakteristik dominatif, karakteristik pragmatis, *mutual respect*, dan karakteristik rekognitif.
2. Membantu para siswa mengetahui, memahami serta implementasi nilai toleransi siswa di era digital.
3. Memberikan informasi kepada para siswa tentang nilai toleransi yang merupakan topik perhatian di berbagai negara di dunia.

5.3.4 Sekolah

1. Penelitian ini dapat dijadikan kajian dan diskusi oleh para guru, kepala sekolah dan pengawas sebagai praktisi, sehingga meningkatkan mutu pendidikan formal yang ada di Indonesia.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam visi dan misi sekolah untuk mencapai program sekolah baik akademik maupun non akademik.
3. Membantu sekolah dalam upaya peningkatan nilai toleransi siswa.
4. Meningkatkan koordinasi antara sekolah dalam menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai toleransi pada siswa secara sinergis dan kolaboratif antar personil satuan pendidikan di sekolah.

5.3.5 Program Studi

1. Penelitian ini memiliki kontribusi kajian praktis mengenai inovasi model pembelajaran karakter di lingkup persekolahan dan menyokong kebijakan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan karakter.
2. Penelitian ini memberikan sumbangsih dan penguatan dalam keilmuan Pendidikan karakter yang menekankan pada pendidikan pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*).
3. Penelitian pengembangan pembelajaran karakter berbasis android memuat proses internalisasi nilai toleransi siswa.

5.3.6 Pemerintah

1. Mengelaborasi kebijakan tentang pengembangan karakter di sekolah sesuai dengan kondisi saat ini.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran karakter di era yang serba digital.

5.4 Dalil-dalil

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan beberapa dalil sebagai berikut.

1. Apabila satuan pendidikan tidak memiliki *blueprint* yang jelas dalam pendidikan karakter, disertai penggunaan media yang manual, maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan efisien. Apabila satuan pendidikan memiliki *blueprint* yang jelas dalam pendidikan karakter disertai penggunaan media digital yang baik, maka pendidikan karakter akan menyenangkan, efektif, dan efisien.
2. Pengembangan model pendidikan karakter yang ideal saat ini adalah model pendidikan karakter berbasis android.
3. Efektivitas pembelajaran karakter berbasis android untuk menumbuhkan toleransi pada siswa di dukung mulai dari perencanaan dengan pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang mencakup materi, metode, media, sumber belajar, dan penilaian secara komprehensif.
3. Nilai-nilai toleransi yang diinternalisasikan dalam aplikasi MyKarakter meliputi karakteristik dominatif, karakteristik pragmatis, *mutual respect*, dan karakteristik rekognitif.
4. Implementasi pembelajaran karakter berbasis android memiliki pengaruh positif untuk menumbuhkan toleransi pada siswa yang diasumsikan dapat karakteristik dominatif, karakteristik pragmatis, *mutual respect*, dan karakteristik rekognitif baik secara teoritis maupun praktis.